

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini memaparkan pendahuluan, terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Data di lapangan menyebutkan bahwa dalam satu kelas masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, dengan perbedaan karakter tersebut dapat menyebabkan perbedaan pada tingkat pemahaman dan pola pikir setiap anak, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar kelas tinggi. Pada pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi lebih peka dan peduli terhadap masalah sosial dan aktivitas yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV-B di Sekolah Dasar Islam Al – Husna Rangkasbitung, Lebak, Banten. Peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh wali kelas tersebut diantaranya yaitu pada pemahaman siswa yang kurang terhadap materi dikarenakan pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena menggunakan kata-kata yang sulit dan banyak menghafal materi dibandingkan memahaminya. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya minat siswa dalam belajar IPS dan berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa.

Menurut Gunawan, R. (dalam Mahsun, A. dkk. 2023 hlm. 5) dilihat dari pandangan konstruktivis pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS adalah proses intelektual siswa dalam meningkatkan keseluruhan gagasan dan pemahaman berdasarkan pengalaman yang dipelajari dan kesesuaian penggunaan metode. Mahsun, A. dkk (2023, hlm. 52) juga dalam bukunya berpendapat bahwa IPS mengkaji berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan permasalahan sosial. IPS SD/MI menggunakan pendekatan berbasis ide. IPS secara sederhana dapat diartikan

sebagai campuran berbagai bagian konsep atau materi ilmu sosial yang disatukan untuk mencapai kepentingan proses belajar mengajar di sekolah.

Pada proses belajar mengajar khususnya siswa sekolah dasar, sangat disarankan untuk guru melakukan pembelajaran menggunakan bahan pembelajaran apapun jenisnya. Bahan pembelajaran dapat digunakan oleh guru atau siswa untuk memperlancar proses pembelajaran. Formatnya dapat berupa bacaan, lembar kerja siswa, atau pergelaran dan bentuknya berupa surat, video, foto, materi digital, percakapan langsung, tugas guru, tugas lisan/tulisan, kartu, bahkan bahan perbincangan antar siswa.

Permasalahan pada penelitian ini selain munculnya dari siswa, guru juga kurang dalam memperhatikan cara mengajarnya. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, guru mengajar hanya mengandalkan bahan pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah saja seperti buku paket, begitupun dengan metode yang dipakai saat pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sementara untuk pembelajaran IPS dengan metode ceramah membuat siswa malas untuk belajar dan bahan pembelajaran materi aktivitas ekonomi hanya dijelaskan setelah itu melakukan tanya jawab dan diakhiri mengisi soal latihan dibuku tematik.

Dari alasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka kiranya dibutuhkan bahan pembelajaran untuk siswa yang dapat mendukung guru dalam proses pembelajaran. Memilih bahan pembelajaran menjadi salah satu peran penting dalam meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi. Selain untuk meningkatkan ketertarikan, bahan ajar juga sangat penting bagi penunjang pembelajaran karena dapat meningkatkan efisiensi dan aktivitas siswa. Guru mempunyai lebih banyak waktu untuk mengelola pembelajaran dan memastikan kemajuannya sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun bahan pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPS yaitu: *handout*, yaitu bahan pembelajaran yang berupa media cetak, audio, video dan multimedia. Selain *handout* dapat juga untuk membuat dan

mengembangkan bahan pembelajaran yang bersumber dari buku kurikulum, internet dan lingkungan. Akan lebih baik bila dalam pengembangan bahan pembelajaran IPS dibuat dengan mengambil isu sosial atau aktivitas sekitar agar siswa dapat lebih akrab dengan materi.

Dalam mengembangkan bahan pembelajaran materi dapat mengambil berbagai macam bentuk yang dianggap mampu memperluas pengetahuan dan pengalaman siswa. Untuk membuat dan mengembangkan bahan pembelajaran dapat ditemukan diberbagai sumber diantaranya yaitu lingkungan, buku kurikulum terbaru, media audiovisual dan internet. M, Maliana, M., Basri, M., & Tarman (2023, hal.1719) berpendapat bahwa pembelajaran yang melibatkan lingkungan sebagai bahan pembelajaran dapat menciptakan pengalaman yang spesifik dan eksklusif bagi siswa.

Guru mempunyai kewajiban untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar secara mandiri. Bahan pembelajaran yang dikembangkan harus inovatif, kreatif, efektif dan membuat siswa semakin tertarik untuk belajar. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar masih dalam tahap oprasional konkret, maka dibutuhkannya hal atau contoh konkret yang merupakan wujud nyata dari materi yang akan dipelajari siswa.

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka *home industry* tempe dapat menjadi rujukan dalam pembuatan bahan pembelajaran, karena *home industry* tempe dapat dijadikan contoh nyata dari pembelajaran IPS materi aktivitas ekonomi. Setiap *home industry* tidak lepas dari aktivitas ekonomi di dalamnya, seperti produksi, distribusi dan komsumsi. Peneliti memilih *home industry* tempe ini dikarenakan lokasi industri yang dapat dijangkau dengan mudah oleh sekolah dan siswa sehingga siswa bila ada kesempatan siswa dapat dengan mudah datang langsung ke *home industry* tempe tersebut. Selain itu, tempe juga merupakan makanan yang dikonsumsi oleh segala usia termasuk anak-anak karena tempe memiliki nilai gizi sehingga dapat ditemukan dengan mudah. Dengan demikian materi terkait aktivitas ekonomi akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena bahan pembelajaran disertai dengan contoh konkret yang terjadi di dalam masyarakat.

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan topik aktivitas ekonomi *di home industry* sebagai alternatif pembuatan bahan pembelajaran, salah satunya adalah Arie Fitriyanti (2017) dengan judul penelitian “Analisis Kegiatan *Home Industry* Sate Bandeng Di Kota Serang Sebagai Alternatif Penulisan Bahan Pembelajaran Aktivitas Ekonomi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut memaparkan apa saja aktivitas ekonomi yang terdapat pada industri rumah tangga sate bandeng di Kota Serang. Pada penelitian tersebut akan dilakukan analisis data dan hasil dari penelitian yaitu sebuah bahan pembelajaran. Terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu pada objek penelitian dan kurikulum yang digunakan.

Dengan latar belakang yang sudah peneliti paparkan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mendalami nya lagi dengan melakukan penelitian yang diberi judul “ANALISIS AKTIVITAS *HOME INDUSTRY* TEMPE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN IPS SD MATERI AKTIVITAS EKONOMI” mengajarkan materi yang menarik dan menyenangkan kepada siswa dengan disertai bahan pembelajaran yang konkret akan meningkatkan pemahaman dan semangat siswa dalam berkarya karena siswa akan mampu mengaplikasikan dan mempraktekkannya secara langsung dalam kehidupan nyata.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan dua masalah yang diangkat dan dibahas dalam penelitian ini. Adapun permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja pola aktivitas ekonomi yang terdapat pada *home industry* tempe di kota Rangkasbitung?
2. Bagaimana penulisan bahan pembelajaran aktivitas ekonomi untuk siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis aktivitas *home industry* tempe di kota Rangkasbitung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban berdasarkan dua rumusan masalah di atas. Adapun tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja aktivitas ekonomi yang terdapat pada *home industry* tempe di kota Rangkasbitung.
2. Untuk memperoleh bahan pembelajaran aktivitas ekonomi untuk siswa kelas IV berdasarkan hasil analisis aktivitas *home industry* tempe di kota Rangkasbitung.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti harap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian diharapkan dapat memberi pemahaman terutama bagi dunia pendidikan, dan menambah ilmu pengetahuan yang ditunjukkan pada bahan ajar materi aktivitas ekonomi di kelas empat SD dengan berdasarkan dari hasil kajian aktivitas *home industry* tempe di Kota Rangkasbitung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diiharapkan dapat menambah pandangan para guru terhadap bahan pembelajaran agar tidak hanya mengandalkan bahan ajar yang disediakan sekolah serta membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik diharapkan dengan menggunakan bahan pembelajaran ini membantu peserta didik dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam membuat bahan pembelajaran dengan disertai contoh konkret pada materi aktivitas ekonomi di kelas IV sekolah dasar. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dikembangkan pada penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Adapun tiga istilah yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Istilah *home industry*

Mulyawan (dalam Zulaina, R. 2018 hlm. 8) mengemukakan bahwa *home industry* atau industri rumah tangga adalah suatu usaha atau perusahaan yang berskala kecil dan bergerak dalam bidang industri tertentu. Maka dari itu analisis aktivitas *home industry* pada penelitian ini memiliki definisi istilah yaitu menemukan aktivitas ekonomi yang terjadi di *home insustry* tempe di kota Rangkasbitung.

2. Istilah aktivitas ekonomi

Menurut Nikmah, K. (2022 hlm. 10) Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi ini diterapkan oleh seseorang untuk mendapatkan tujuan dari kegiatan tersebut. Masyarakat akan terus melakukan aktiivtas ekonomi karena seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat akan semakin meningkat dan sarana untuk memenuhi kebutuhannya akan semakin terbatas.

Aktivitas ekonomi merupakan kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada penelitian ini peneliti mengambil materi aktivitas ekonomi bagian

produksi, distribusi dan konsumsi yang terdapat pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SD.

3. Istilah bahan pembelajaran

Menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. 2020 hlm. 312) Bahan ajar adalah seperangkat media atau alat pembelajaran termasuk bahan pembelajaran, metode, batasan dan metode penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, khususnya perolehan keterampilan dan sub keterampilan pada semua mata pelajarannya. Bahan pembelajaran pada penelitian ini memiliki definisi istilah yaitu penulisan bahan pembelajaran untuk kelas IV SD dari hasil analisis aktivitas ekonomi yang terjadi di *home industry* tempe di kota Rangkasbitung.

F. Sistematika Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi skripsi ini bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu diperlukannya penyusunan struktur organisasi yang baik dan benar, sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II yaitu Kajian Pustaka, terdiri dari beberapa sub bab yang akan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai referensi utama dan kerangka berfikir.

BAB III yaitu Metode Penelitian, terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas pendekatan, metode, teknik, latar dan tempat, subjek, instrument dan prosedur penelitian.

BAB IV yaitu Hasil dan Pembahasan, terdiri dari beberapa sub bab yang akan memaparkan hasil-hasil dari penelitian berupa data temuan, analisis dan pembuatan bahan pembelajaran.

BAB V yaitu Simpulan dan Saran, terdiri dari 2 sub bab yang akan memaparkan simpulan dan saran-saran dari keseluruhan hasil penelitian.